

## ABSTRAK

Rachmawaty : Kajian Semantik Terhadap Kata *sa'adah* dan *padananya* dalam Alquran.

Kebahagiaan merupakan hal yang relatif, bergantung pada persepsi dan tujuan yang hendak di capai seseorang dalam kehidupannya. Jadi, kebahagiaan itu sesuatu yang abstrak yang tidak bisa diukur dengan hal-hal material. Kebahagiaan dikenal dalam Alquran dengan istilah-istilah yang beragam, diantaranya : *sa'adah*, *faraha*, *surur*, dan *busyro*. Guna memahami istilah-istilah tersebut penulis melakukan penelitian terhadap kata *sa'adah* dan *padananya* dengan menggunakan metode semantik sebagai alat yang akan mengungkapkan makna *sa'adah* dan *padananya* di dalam Alquran. Karena dengan metode semantik dapat memperjelas dan mengungkap perubahan dan pergeseran makna hingga mencapai arti pandangan dunia terhadap suatu kata tersebut. Untuk memfokuskan penelitian, penulis memulainya dengan pertanyaan penelitian” bagaimana makna dasar dan relasional dari kata *sa'adah*, *faraha*, *surur*, dan *busyro* dalam Alquran perspektif semantik”

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori semantik. Dengan teori ini penulis mengumpulkan ayat- ayat yang membahas tentang kata '*sa'adah* dan *padananya* dalam Alquran, kamus- kamus klasik, dan penafsiran para ulama dan *mufassir* yang akan memudahkan penulis dalam mencari makna kata *sa'adah* dan *padananya* itu sendiri. Berkiblat pada teori Toshihiko Izutsu, untuk menentukan langkah- langkah dasar dalam penelitian semantik Alquran , yaitu dengan meneliti makna dasar, makna relasional, medan semantik, dan implikasi dalam kehidupannya.

Jenis penelitian ini bersifat kualitatif, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *content analysis*. Pendekatan *content analysis* adalah metode yang digunakan dalam jenis penelitian yang bersifat normatif, dengan menganalisis sumber-sumber tertentu, dan datanya dikumpulkan dengan teknik studi kepustakaan atau yang sering disebut dengan *library research*. Sumber data primer kamuskamus klasik dan penafsiran para mufasir. Sumber data sekunder, skripsi , jurnal dan buku-buku yang berkaitan dengan tema penelitian ini.

Hasil akhir penelitian ini menunjukkan bahwa makna relasional dari kata *sa'adah* adalah kebahagiaan yang berkaitan dengan hari kiamat yakni balasan Allah atas orang-orang yang mentaati ajarannya berupa kebahagiaan Surga. kata *surur* adalah kebahagiaan yang berkaitan dengan hari kiamat yakni perlindungan Allah kepada orang-orang yang dijuluki Allah '*Ibad Allah*' pada hari kiamat yang penuh kemuraman dan kemasaman wajah dan kesulitan yang berkepanjangan. Kata *farah* adalah kesenangan yang memiliki makna lebih negatif seperti kebahagiaan yang dirasakan apabila melihat kesengsaraan orang lain. Dan kata dasar *busyro* adalah kabar gembira dari Allah atas sesuatu yang besar. Adapun makna rasional dari kata *sa'adah* dan *padananya* didapati ketika disandingkan dengan medan semantiknya yakni; kata *sa'adah* disandingkan dengan kata *syaaqi*, *yaum*, dan *jannah*. Kata *surur* disandingkan dengan kata *yaum*, *mukmin*, dan *kafir*. Kata *farah* disandingkan dengan kata *rahmat*, *fakhur*, *hijrun*, *hadiah*, *kunuz*, dan *dunia*. Dan kata *busyro* disandingkan dengan kata *huda*, *tathmain*, *dunia* dan *akhirat*, dan *Nabi*. Sehingga penggunaan istilah tersebut dalam Alquran menggambarkan kebahagiaan yang Allah inginkan untuk manusia dan indikasi-indikasi kebahagiaannya.